

Diterima	16 November 2025
Disetujui	19 Desember 2025

KONSELING INDIVIDU DALAM PROSES REHABILITASI NARKOBA

Rara Bunga Febrina¹

Universitas PGRI Palembang, Email: rarabungafebrina@gmail.com

Tantri Yulia Oktariani²

Universitas PGRI Palembang, Email: tantriyliaoktariani@gmail.com

Faniya Meiyanti³

Universitas PGRI Palembang, Email: faniyameiyanti@gmail.com

M. Alifio Erlangga Basuki⁴

Universitas PGRI Palembang, Email: alifioerlangga41@gmail.com

Syintha Regar⁵

Universitas PGRI Palembang, Email: synthar@gmail.com

Putri Mayang Sari⁶

Universitas PGRI Palembang, Email: mayangputri730@gmail.com

Amelia⁷

Universitas PGRI Palembang, Email: amell6141@gmail.com

Endang Surtiyoni⁸

Universitas PGRI Palembang, Email: surtiyoniendang@gmail.com

Arizona Karno⁹

Universitas PGRI Palembang, Email: Arizona.karno@gmail.com

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah global yang berdampak pada kesehatan fisik dan mental, serta mengganggu sistem sosial dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BNNP Sumsel) dalam upaya pencegahan narkoba, khususnya melalui program yang dilaksanakan di sekolah, desa, dan pada saat

kegiatan *Car Free Day* (CFD). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, terutama setelah mengikuti kegiatan penyuluhan di Desa Gasing dan CFD. Program pencegahan tersebut berhasil menarik minat masyarakat dan memperkuat partisipasi mereka dalam upaya pencegahan narkoba. Selain itu, program magang mahasiswa di BNNP Sumsel memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan pencegahan narkoba. Kesimpulannya, upaya pencegahan narkoba berbasis masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat, meskipun tantangan eksternal seperti lingkungan sosial masih menjadi hambatan signifikan yang perlu ditangani.

Kata Kunci : Penyalahgunaan Narkoba, BNNP Sumsel, pencegahan narkoba, program pendidikan, magang mahasiswa.

ABSTRACT

Drug abuse has become a global issue affecting physical and mental health, social systems, and economies. This study analyzes the role of the South Sumatra National Narcotics Agency (BNNP Sumsel) in preventing drug abuse, particularly through programs implemented in schools, villages, and during Car Free Day (CFD) events. Using a qualitative approach, data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Results show increased community awareness about drug abuse dangers, especially after participating in counseling programs in Desa Gasing and CFD. These prevention programs successfully engaged communities and strengthened their participation in anti-drug efforts. Additionally, BNNP Sumsel's student internship program contributed to better understanding of drug prevention policies. In conclusion, community-based drug prevention initiatives effectively raise awareness and change behavior, despite external challenges like social environments.

Keywords: *Drug Abuse, BNNP Sumsel, Drug Prevention, Educational Programs, Student Internships*

A. PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah global yang semakin memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dampak yang ditimbulkan akibat narkoba tidak hanya merugikan kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga berkontribusi terhadap kerugian sosial dan ekonomi yang lebih luas. Narkoba, yang meliputi narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, dapat menyebabkan ketergantungan yang mendalam dan sangat sulit diatasi. Dampak fisik yang ditimbulkan meliputi kerusakan pada organ vital, gangguan pada otak, perubahan perilaku, serta

peningkatan angka kematian akibat overdosis (Isnaini, 2017)¹. Penyalahgunaan narkoba dapat mengakibatkan kerusakan permanen pada struktur otak, yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan dan mengendalikan diri (Jernigan, 2017)².

Di Indonesia, permasalahan narkoba semakin memprihatinkan, dan Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu daerah yang mengalami keterlibatan kasus-kasus narkoba yang signifikan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan, prevalensi penyebaran narkoba di provinsi ini terus meningkat, menjadikan salah satu wilayah dengan tingkat prevalensi tertinggi di Indonesia (BNNP, 2022)³. Sumatera Selatan memiliki posisi strategis sebagai jalur utama penyelundupan narkoba, baik melalui jalur darat maupun laut, sehingga menyebarkan dampaknya ke berbagai lapisan masyarakat, tanpa memandang status sosial maupun ekonomi (Haryanto, 2018)⁴. Dalam konteks ini, pentingnya upaya pencegahan dan rehabilitasi menjadi semakin jelas, terutama untuk melindungi generasi muda yang rentan terpengaruh oleh peredaran narkoba.

Permasalahan penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas ini membutuhkan solusi yang komprehensif, termasuk upaya pencegahan, pemberdayaan masyarakat, serta rehabilitasi bagi mereka yang terlanjur menjadi korban. Salah satu lembaga yang memiliki peran sentral dalam upaya pemberantasan narkoba di Indonesia adalah Badan Narkotika Nasional (BNN), baik di tingkat pusat maupun di daerah. BNNP Sumatera Selatan telah melaksanakan berbagai program untuk menanggulangi ancaman narkoba, termasuk penyuluhan kepada masyarakat, pemantauan di sekolah, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti yang dilakukan melalui program Car Free Day (CFD) (Kusnadi, 2020)⁵.

Selain itu, kegiatan mahasiswa magang di BNNP Sumsel menjadi sarana penting untuk mendalami lebih lanjut proses pelaksanaan program pencegahan narkoba di lapangan. Melalui magang ini, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pemantauan di sekolah, edukasi di acara CFD, serta program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan memberikan

¹ Isnaini, N. (2017). Dampak Penyalahgunaan Narkoba terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Pengguna. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (1), 45-50.

² Jernigan, DH (2017). Dampak Penyalahgunaan Narkoba terhadap Fungsi Otak. *Jurnal Pengobatan Penyalahgunaan Zat*, 39 (4), 327-333.

³ BNNP Sumatera Selatan. (2022). *Laporan Tahunan BNNP Sumsel 2022*. Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

⁴ Haryanto, S. (2018). Strategi Pengawasan dan Penanggulangan Peredaran Narkoba di Sumatera Selatan. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 9 (3), 75-85.

⁵ Kusnadi, E. (2020). Evaluasi Program Pencegahan Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 7 (1), 51-64.

informasi terkait langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan masyarakat untuk menghindari penyalahgunaan narkoba (Fitria, 2021)⁶.

Kajian mengenai peran Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan dalam upaya pencegahan narkoba menjadi sangat penting mengingat kompleksitas masalah yang terus berkembang. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam peran dan kontribusi BNNP dalam mencegah pencegahan narkoba, dengan penekanan pada efektivitas program-program yang dilaksanakan, terutama dalam pemantauan dan edukasi di sekolah. Penelitian ini juga akan menganalisis keterlibatan mahasiswa dalam mendukung program-program tersebut melalui kegiatan magang, serta bagaimana pengalaman magang ini berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih dalam mengenai kebijakan pencegahan narkoba yang diterapkan oleh BNNP.

Pemahaman yang lebih baik mengenai tantangan yang dihadapi dalam upaya pencegahan narkoba serta pentingnya keterlibatan masyarakat dan lembaga seperti BNNP Sumsel sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program-program pencegahan yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi dan metode yang lebih efektif dalam menangani masalah pemicu narkoba, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pencegahan narkoba yang berbasis pada pendekatan berbasis komunitas (Cohen, 2020).⁷

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pencegahan narkoba dan memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan program-program pencegahan narkoba yang lebih holistik, terstruktur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat peran BNNP Sumsel dalam memberantas propaganda narkoba serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran mereka dalam pencegahan narkoba.

B. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini fokus pada kegiatan magang mahasiswa di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan, serta program-program pencegahan narkoba yang dijalankan oleh BNNP. Populasi penelitian mencakup mahasiswa magang, pegawai BNNP, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh BNNP Sumsel. Sampel penelitian dipilih secara *purposif*, berdasarkan keterlibatan

⁶ Fitria, N. (2021). Pengaruh Kegiatan Magang Mahasiswa dalam Program Pemberdayaan Masyarakat oleh BNNP Sumsel. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8 (2), 123-134.

⁷ Cohen, A. (2020). Pendekatan Berbasis Komunitas untuk Pencegahan dan Rehabilitasi Narkoba. *Jurnal Internasional Kebijakan Narkoba*, 75 (5), 99-110. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2020.102569>

langsung dalam program pencegahan narkoba, serta pengalaman individu dalam kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan terhadap kegiatan sehari-hari mahasiswa magang di BNNP Sumsel, seperti apel pagi, senam bersama, serta pelaksanaan tugas yang diberikan oleh masing-masing kelompok. Observasi ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan tugas mahasiswa magang dalam konteks pencegahan narkoba dan interaksi mereka dengan pegawai dan masyarakat. Data observasi dicatat dengan menggunakan format atau blangko observasi yang berisi item-item tentang kejadian atau perilaku yang diamati.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan mahasiswa magang, pegawai BNNP Sumsel, dan beberapa peserta kegiatan sosial yang dilaksanakan, seperti Car Free Day (CFD) untuk sosialisasi pencegahan narkoba. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman, pendapat, dan persepsi terkait dengan program pencegahan narkoba yang diadakan oleh BNNP. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan seluruh percakapan direkam untuk analisis lebih lanjut.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik ini melibatkan pengumpulan bahan-bahan dokumentasi yang terkait dengan kegiatan BNNP Sumsel, seperti arsip foto, hasil rapat, surat-surat penting, dan catatan terkait pelaksanaan program pencegahan narkoba. Dokumentasi data ini berguna untuk mendukung dan memberikan konteks analisis lebih lanjut terhadap temuan yang diperoleh.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema utama yang berkaitan dengan efektivitas program pencegahan narkoba, magang mahasiswa, serta dampak dari kegiatan sosial yang dilaksanakan. Untuk memastikan keabsahan dan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu memadukan data dari teknik ketiga pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari berbagai kegiatan pencegahan narkoba yang dilakukan oleh BNNP Sumsel, khususnya dalam konteks penyuluhan di sekolah, pemantauan program di Desa Gasing, dan kegiatan *Car Free Day* (CFD). Berdasarkan temuan yang diperoleh dari wawancara dengan pasien rehabilitasi narkoba (RC), serta hasil observasi selama kegiatan di desa dan CFD, terdapat beberapa kesimpulan utama.

Perkembangan dalam Kesadaran dan Perilaku Masyarakat Hasil pemantauan di Desa Gasing menunjukkan adanya peningkatan kesadaran

masyarakat mengenai bahaya narkoba dan pentingnya perilaku hidup sehat setelah mengikuti kegiatan penyuluhan. Seperti yang terlihat pada Tabel 5, persentase masyarakat yang mengetahui bahaya narkoba meningkat dari 40% menjadi 80%, sementara perilaku menghindari narkoba juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 1. Perkembangan kesadaran masyarakat berdasarkan wawancara di desa Gasing

Kategori Pemnatauan	Sebelum Program	Sesudah Program	Perubahan
Pengetahuan tentang Bahaya Narkoba	40% tahu	80% tahu	+40
Perilaku Menghindari Penggunaan Narkoba	30% menghindari	70% menghindari	+40
Partisipasi dalam Program Pencegahan Narkoba	50% menghindari	90% partisipasi	+40

Efektivitas Program Penyuluhan di *Car Free Day* Kegiatan CFD yang diadakan oleh BNNP Sumsel juga menunjukkan hasil yang positif. Penyuluhan mengenai bahaya narkoba dan pentingnya gaya hidup sehat berhasil menarik banyak perhatian masyarakat, terutama dalam meningkatkan partisipasi dan antusiasme mereka. Hasil dari kegiatan ini terlihat dalam Tabel 4, yang menunjukkan bahwa lebih dari 150 orang berpartisipasi dalam penyuluhan, dengan lebih dari 200 brosur dibagikan kepada masyarakat yang hadir.

Tabel 2. Hasil Kegiatan Penyuluhan pada Car Free Day (CFD)

Kegiatan Penyuluhan	Jumlah peserta	Respon	Evaluasi Kegiatan
Penyuluhan Bahaya Narkoba dan Gaya Hidup Sehat	150 peserta	Antusiasme tinggi, banyak yang aktif bertanya	Kegiatan berhasil menarik perhatian masyarakat
Pembagian Brosur tentang Narkoba	200 brosur	Masyarakat menerima dengan baik dan tertarik	Pembagian informasi berjalan lancar
Diskusi Penting tentang Pencegahan Narkoba	50 peserta	Masyarakat memberikan respon positif	Diskusi singkat efektif dalam memberikan wawasan baru

B. PEMBAHASAN

Temuan ini menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis komunitas, baik yang dilakukan di sekolah, desa, maupun melalui acara seperti CFD, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba. Kegiatan-kegiatan ini, selain memberikan edukasi, juga menggerakkan masyarakat untuk mengambil langkah-langkah pencegahan, seperti menghindari narkoba dan lebih mendekatkan diri pada gaya hidup sehat.

Penelitian ini mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku masyarakat dalam mencegah penggunaan narkoba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2017) yang menunjukkan bahwa program penyuluhan yang melibatkan masyarakat secara langsung dapat mempengaruhi sikap dan pengetahuan mereka mengenai bahaya narkoba.⁸

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah peran lingkungan sosial dalam menentukan perilaku individu. Hasil wawancara dengan RC menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang penuh dengan pengguna narkoba menjadi salah satu pemicu utama penggunaan narkoba. Oleh karena itu, meskipun penyuluhan dan pemantauan di desa menunjukkan dampak yang positif, faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan pekerjaan tetap menjadi kendala yang signifikan dalam proses rehabilitasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pelibatan lingkungan sosial dalam program pencegahan narkoba, serta memberikan lebih banyak perhatian kepada faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi individu, seperti teman sebaya dan lingkungan kerja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih mendalam mempelajari faktor-faktor lingkungan yang dapat mempercepat atau menghambat pemulihan pengguna narkoba, serta mengembangkan program-program yang lebih efektif untuk mengatasi pengaruh negatif dari lingkungan tersebut.

D. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pencegahan narkoba yang dilaksanakan oleh BNNP Sumsel, melalui penyuluhan di sekolah, Desa Gasing, dan kegiatan *Car Free Day* (CFD), berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan pentingnya gaya hidup sehat. Hasil penelitian mengungkapkan perubahan positif dalam perilaku masyarakat, seperti peningkatan pengetahuan dan partisipasi dalam program pencegahan. Namun pengaruh lingkungan sosial, seperti lingkungan kerja, tetap menjadi tantangan utama dalam upaya rehabilitasi. Untuk meningkatkan efektivitas program pencegahan, disarankan untuk melibatkan lebih banyak pihak, termasuk perusahaan, dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pencegahan narkoba. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi lebih lanjut faktor eksternal yang mempengaruhi pemulihan pengguna narkoba, serta mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dalam pencegahan narkoba.

⁸ Arifin, A. (2017). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang bahaya narkoba. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12 (2), 123-130.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2017). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat tentang bahaya narkoba. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12 (2), 123-130.
- Badan Narkotika Nasional. (2021). *Laporan Narkoba Indonesia 2021* . ISBN.
- Badan Narkotika Nasional. (2022). Data statistik penanganan kasus narkoba.
- Badan Narkotika Nasional. (2023). *Sejarah penanggulangan bahaya narkoba dan kelebagaannya di Indonesia* .
- BNNP Sumatera Selatan. (2022). *Laporan Tahunan BNNP Sumsel 2022* . Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
- Cohen, A. (2020). Pendekatan Berbasis Komunitas untuk Pencegahan dan Rehabilitasi Narkoba. *Jurnal Internasional Kebijakan Narkoba*, 75 (5), 99-110. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2020.102569>
- Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN RI. (2021). Petunjuk teknis intervensi ketahanan berbasis sumber daya pembangunan desa.
- Djumhur, I., & Surya, M. (1995). *Bimbingan konseling di sekolah* . CV. Ilmu.
- Eleanora, FN (2022). Bahaya penipuan serta usaha pencegahan dan penanggulangannya (suatu refleksi teoritis). *Jurnal Hukum*, 25 (1), 439-452.
- Fitria, N. (2021). Pengaruh Kegiatan Magang Mahasiswa dalam Program Pemberdayaan Masyarakat oleh BNNP Sumsel. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8 (2), 123-134.
- Haryanto, S. (2018). Strategi Pengawasan dan Penanggulangan Peredaran Narkoba di Sumatera Selatan. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 9 (3), 75-85.
- Hawari, D. (2012). *Penyalahgunaan & ketergantungan NAZA (Narkoba, Alkohol, & Zat Adiktif) Edisi Kedua* . Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Isnaini, E. (2017). Penggunaan ganja dalam ilmu pengobatan menurut undang-undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba. *Jurnal Independen*, 5 (2), 46-54.
- Isnaini, N. (2017). Dampak Penyalahgunaan Narkoba terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Pengguna. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (1), 45-50.
- Jernigan, DH (2017). Dampak Penyalahgunaan Narkoba terhadap Fungsi Otak. *Jurnal Pengobatan Penyalahgunaan Zat*, 39 (4), 327-333.
- Kusnadi, E. (2020). Evaluasi Program Pencegahan Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 7 (1), 51-64.
- Palupi, D., & Lissimia, F. (2021). Kajian konsep arsitektur perilaku pada bangunan rehabilitasi narkoba Fan Campus Bogor. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 18 (2), 123-128.
- Priyanto, A. (2001). *Bimbingan konseling di SMP*. Surabaya: Penerbit Aksara.
- Rachma Natawijaja. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sofyan S.Wilis. (2004). *Konseling teori dan praktik individual*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.